

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tenaga kesehatan memiliki peranan penting dalam memberikan informasi mengenai kesehatan, khususnya permasalahan obat. Pemberian informasi kepada pasien dari tenaga kesehatan tentang cara penyimpanan dan batas waktu penggunaan obat setelah kemasan dibuka merupakan salah satu tanggung jawab tenaga kefarmasian yang penting untuk diketahui. Hal ini karena penggunaan obat yang sudah melewati *Beyond Use Date* atau *Expired Date*, maka penggunaan obat tidak lagi dijamin kestabilannya (Mpila & Suoth, 2024).

Sebelum menggunakan suatu obat, penting untuk memeriksa apakah obat tersebut masih dapat digunakan atau tidak adalah *Expired Date*. *Expired Date* terbagi menjadi dua jenis, yaitu *Expired Date* (ED) dan *Beyond Use Date* (BUD). ED atau tanggal kadaluwarsa adalah batasan waktu penggunaan obat setelah diproduksi di pabrik farmasi sebelum kemasan dibuka. Sedangkan BUD adalah batas waktu penggunaan obat setelah diracik atau disiapkan atau setelah kemasan primernya dibuka atau rusak. (Koerniawan & Rosmiati, 2023).

Dalam kegiatan sehari-hari, seringkali terjadi kesalah pahaman terkait tanggal terakhir penggunaan obat setelah kemasan dibuka. Banyak orang menganggap bahwa ED suatu obat setelah kemasan dibuka sama dengan ED sebelum kemasan dibuka, Padahal sebenarnya ED obat tersebut telah berubah

menjadi BUD. Menggunakan obat yang sudah melewati BUD atau ED berarti menggunakan obat yang stabilitasnya sudah tidak terjamin lagi ketahanannya. Hal ini berarti masyarakat menggunakan obat yang efektivitas dan keamanannya sudah menurun (Christina, 2012).

Penelitian yang dilakukan (Kusuma *et al.*, 2020) menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat mengenai tanggal kadaluwarsa obat masih rendah. Berdasarkan penelitian Nilansari (2022) di Desa Demangan Kecamatan Gendokusuman, masyarakat masih belum mengerti arti dari tanggal kadaluwarsa obat dan batasan penggunaan obat setelah kemasan dibuka. Dalam kasus yang sama dikatakan oleh (Cokro *et al.*, 2021) bahwa sebagian besar responden yaitu 97% masih belum mengetahui tentang BUD, dan seluruh responden 100% belum menerima informasi tentang BUD dari Apoteker maupun Farmasis. Sedangkan Dalam penelitian Saputri (2022) tentang gambaran pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap *Beyond Use Date (BUD)* di Desa Dermasandi Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal menunjukkan hasil pengetahuan yang cukup yaitu 48,0% dan hasil dari sikap masyarakat terhadap *Beyond Use Date* memiliki hasil yang kurang yaitu 45,9%.

Perempuan, terutama ibu memiliki peran penting sebagai penentu kesehatan anggota keluarga, karena perempuan lebih sensitif dan berperan penting dalam pengambilan keputusan mengenai kesehatan keluarga, termasuk pemilihan obat yang akan digunakan ketika anggota keluarga mengalami gangguan kesehatan (Zoraida, 2012). Sasaran penelitian ini adalah

kelompok wanita RW. 03 dan 04 yang tinggal dalam wilayah Desa Pagerbarang yang dipilih peneliti dengan maksud bahwa peneliti ingin pengetahuan tentang ED dan BUD di daerah tersebut dimulai dari lingkungan peneliti sendiri agar dapat terus menyebar ke masyarakat yang lain. Mengingat karena BUD tidak selalu tercantum pada kemasan obat, maka perlu diketahui seberapa besar pengetahuan masyarakat tentang BUD ini (Fraga & Beama, 2023).

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat RW. 03 dan 04 Desa Pagerbarang tentang *Expired Date (ED)* dan *Beyond Use Date (BUD)* obat ?

1.3 Batasan Masalah

Responden penelitian ini fokus pada kelompok wanita usia Dewasa 19 tahun hingga 59 tahun yang berada di Desa Pagerbarang RW. 03 dan 04 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat RW. 03 dan 04 Desa Pagerbarang tentang BUD obat.

2. Tujuan khusus

Untuk mendapatkan data presentase tingkat pengetahuan masyarakat RW. 03 dan 04 Desa Pagerbarang tentang ED dan BUD obat meliputi

bentuk sediaan semipadat, sediaan cair, sediaan padat, dan sediaan racikan (puyer) dari dokter.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah dan bekal mempersiapkan diri untuk menambah ilmu serta pengalaman khususnya di bidang penelitian.

2. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi terkait pentingnya mengetahui tanggal kadaluwarsa obat (*Expired Date*) dan batas penggunaan obat (*Beyond Use Date*) dari suatu obat.

3. Bagi Instisusi

Sebagai sumber masukan dalam menambah pustaka dan referensi bagi peneliti selanjutnya.

1.6 Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini berdasarkan penelitian sebelumnya yang mempunyai karakteristik relatif sama dalam hal tema kajian dan cara pengambilannya, meskipun berbeda dalam hal kriteria subjek, jumlah sampel, populasi variabel penelitian, dan metode analisis yang digunakan. Keaslian penelitian ditunjukkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Pembeda	Rizka Arifiani Saputri (2022)	Averiani Wihelmina Garus (2018)	Marelda Oriana Hani (2025)
Judul Penelitian	Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Terhadap <i>Beyond Use Date</i> Di Desa Dermasandi Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal	Tingkat Pengetahuan Masyarakat Rt.40 RW.13 Desa Oesapa Tentang <i>Beyond Use Date</i> Obat	Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang <i>Expired Date</i> Dan <i>Beyond Use Date</i> Di Desa Pagerbarang Kabupaten Tegal
Variabel Penelitian	Tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat Desa Dermasandi tentang <i>Beyod Use Date</i>	Pengetahuan masyarakat Desa Oesapa Rt. 40 RW. 13 tentang batas waktu penggunaan obat (BUD)	Tingkat pengetahuan masyarakat Desa pagerbarang tentang <i>Expired Date</i> dan <i>Beyond Use Date</i>
Metode Penelitian	Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif dengan metode sampling secara <i>purposive</i> .	Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif dengan teknik pengambilan sampel <i>purposive</i> .	Deskriptif kuantitatif dengan teknik penga,blan sampel <i>purposive sampling</i> .
Sampel Penelitian	Sampel pada penelitian ini berjumlah 98 orang laki-laki dan perempuan usia 17-55 tahun.	Sampel berjumlah 88 orang laki-laki dan perempuan usia 15-49 tahun.	Sampel berjumlah 90 orang perempuan dengan usia 19-59 tahun.
Tempat Penelitian	Desa Dermasandi, Kecamatan Pangkah, Kabupaten Tegal.	RT. 40 RW 13 Kelurahan Oesapa.	RW 03 dan 04 Desa Pagerbarang, Kecamatan Pagerbarang, Kabupaten Tegal.
Cara Pengambilan Data	Penelitian diambil menggunakan data primer dengan alat ukur berupa kuesioner.	Penelitian diambil menggunakan data primer dengan instrumen kuesioner.	Penelitian diambil menggunakan data primer dengan alat ukur berupa kuesioner.

Lanjutan Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Hasil Penelitian	Hasil penelitian tingkat pengetahuan masyarakat Desa Dermasandi Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal tentang <i>Beyond Use Date</i> memiliki tingkat pengetahuan cukup yaitu 48,0% sedangkan sikap masyarakat terhadap <i>Beyond Use Date</i> memiliki tingkat yang kurang yaitu 45,9%.	Hasil dari pengetahuan masyarakat tentang BUD berbeda-beda menurut jenis sediaan obat, pengetahuan yang baik pada sediaan cair, dan yang terendah pada sediaan racikan. Penelitian ini menunjukkan perunya peningkatan edukasi tentang BUD khususnya untuk sediaan racikan.	Hasil penelitian pengetahuan masyarakat tentang <i>Expired Date</i> dan <i>Beyond Use Date</i> di desa pagerbarang kabupaten tegal memiliki pengetahuan yang kurang baik sebanyak 51 responden (56,7%), pengetahuan baik sebanyak 29 responden (32,2%), dan pengetahuan Baik sebanyak 10 responden (11,1%).
-------------------------	--	---	---